



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Mortar

1. Kuat tekan rerata Mortar Pra Percobaan umur 7 hari dimana untuk air tawar dengan kode KT-MK mengalami penurunan dari KT-MK air rob dengan presentase penurunan sebesar 0,37%, untuk kuat tekan rerata mortar pra percobaan air tawar dengan kode KTM-MU-V0,1 mengalami penurunan dari air rob KTM-MU-V0,1 dengan presentase penurunan sebesar 3,39%, untuk kuat tekan rerata mortar pra percobaan air tawar dengan kode KTM-MU-V0,1 dan KTM-MU-V0,5 mengalami kenaikan dari air rob KTM-MU-V0,1 dan KTM-MU-V0,5 dengan presentase kenaikan sebesar 5,68% dan 7,13%, sedangkan untuk kuat tekan rerata mortar pra percobaan air tawar dengan kode KTM-MU-V1 mengalami penurunan dari air rob KTM-MU-V1 dengan presentase penurunan sebesar 6,48%
2. Kuat tekan rerata Mortar Pra Percobaan umur 14 hari dimana untuk air tawar dengan kode KT-MK mengalami penurunan dari KT-MK air rob dengan presentase penurunan sebesar 1,55%, sedangkan untuk kuat tekan rerata mortar pra percobaan air tawar dengan kode KTM-MU-V0,1 sampai dengan KTM-MU-V1 mengalami kenaikan dari air rob KTM-MU-V1 sampai dengan KTM-MU-V1 dengan presentase kenaikan sebesar 2,7% - 18,7%.
3. Kuat tekan rerata Mortar Pra Percobaan umur 18 hari dimana untuk air tawar dengan kode KT-MK mengalami kenaikan dari KT-MK air rob dengan presentase kenaikan sebesar 2,53%, untuk kuat tekan rerata mortar pra percobaan air tawar dengan kode KTM-MU-V0,1 dan



KTM-MU-V0,25 mengalami kenaikan dari air rob KTM-MU-V0,1 dan KTM-MU-V0,25 dengan presentase kenaikan sebesar 10% - 21,3%, untuk kuat tekan rerata mortar pra percobaan air tawar dengan kode KTM-MU-V0,5 mengalami penurunan dari air rob KTM-MU-V0,5 dengan presentase penurunan sebesar 7,74%, sedangkan untuk kuat tekan rerata mortar pra percobaan air tawar dengan kode KTM-MU-V1 mengalami kenaikan dari air rob KTM-MU-V1 dengan presentase kenaikan sebesar 3,29%.

4. Komposisi optimum untuk mortar adalah benda uji KTM-MU-V0,5 dimana penggunaan mortar utama sebesar 0,5% dari berat semen, didapatkan hasil pengujian kuat tekan yang semakin bertambah dari umur 7 hari air rob sebesar 39,32% dari kontrol dan air tawar sebesar 42,79% dari kontrol, 14 hari air rob sebesar 44,76% dari kontrol dan air tawar sebesar 52,35% dari kontrol, hingga ke 28 hari air rob sebesar 40,21% dari kontrol dan air tawar sebesar 41,36% dari kontrol.

5.1.2 *Hammer Test*

1. Kesimpulan dari analisis kuat tekan rerata *Hammer Test* di lokasi Sayung umur 7 hari dimana pada titik di lokasi Pucang Gading mengalami kenaikan dari pada titik di lokasi Sayung dengan presentase kenaikan 6,45% - 6,67%.
2. Kesimpulan dari analisis kuat tekan rerata *Hammer Test* di lokasi Sayung umur 14 hari dimana pada titik di lokasi Pucang Gading mengalami kenaikan dari pada titik di lokasi Sayung dengan presentase kenaikan 1,21% - 6,29%.
3. Kesimpulan dari analisis kuat tekan rerata *Hammer Test* di lokasi Sayung umur 28 hari dimana pada titik A di lokasi Pucang Gading



mengalami penurunan dari pada titik A di lokasi Sayung dengan prentase penurunan sebesar 2,91%, sedangkan untuk titik B,C,D,E di lokasi Pucang Gading mengalami kenaikan dari titik dilokasi Sayung dengan presentase kenaikan sebesar 0,57% - 6,3%.

5.2 Saran

1. Penggunaan bahan tambah mortar utama dapat dijadikan referensi dan dikembangkan untuk penelitian lainya.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan pada campuran mortar dengan komposisi maksimum bahan tambah mortar utama sebesar 0,5%.
3. Kualitas material yang akan digunakan dalam penelitian dibuktikan melalui pengujian bahan di laboratorium dengan memenuhi parameter yang disyaratkan oleh standar yang berlaku.
4. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk permeabilitas pada dinding bata beton dengan bahan tambah mortar utama.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lamanya kekuatan plesteran dinding bata beton di daerah rawan rob.